

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF PADA SISWA

Ummu Atiya Zahro¹

[Ummuatiyazahro19@gmail.com¹](mailto:Ummuatiyazahro19@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda

ABSTRAK

Media pembelajaran sangat berguna bagi seorang guru untuk memudahkan dalam pemberian informasi kepada siswa hingga pembelajaran menjadi menarik dan efektif. Artikel ini bermaksud mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat bisa menaikkan hasil pembelajaran yang efektif pada siswa. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai metode penelitian kualitatif, dengan mengumpulkan data dari banyak sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Media pembelajaran begitu penting dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa, terlebih pada siswa sekolah dasar. Karena siswa kelas rendah memiliki kecenderungan yang lebih rendah untuk berpikir kritis, pendidik harus memberikan siswa materi pembelajaran yang lebih nyata. dan yang berperan dalam menimplementasikan media pembelajaran adalah seorang guru, siswa serta proses pembelajaran.

Kata kunci : Media pembelajaran, efektif, siswa

PENDAHULUAN

Kesuksesan atau kegagalan dalam pembelajaran itu tergantung bagaimana cara gurunya mengajar. Oleh karena itu, dalam membina siswa, guru setidaknya harus mampu meningkatkan kemampuan siswa mereka (Agustira & Rahmi, 2022). Beberapa sumber berpendapat bahwa media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran pada siswa, media ini mencakup media cetak, media interaktif, media gambar, dan media auditori. Dengan menggunakan

model dan alat peraga, media pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran yang nyata kepada siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat informasi.

Istilah "media tersendiri" dapat digunakan untuk bidang apa pun, tetapi dalam dunia pendidikan, media yang dipakai adalah sebagai alat atau bahan untuk kegiatan belajar(Nurrita, 2018a). Untuk membuat siswa tertarik dan memahami pembelajaran dengan baik, guru harus dapat berinovasi dalam mengajar(Azzahra & Sya, 2023) .Ini karena siswa mempunyai keunikan gaya belajarnya masing-masing, sehingga guru dapat menyesuaikan media pembelajaran yang mereka berikan kepada siswanya. Selain itu, jika pendidik kurang berinovasi dalam mengajar, siswa tidak akan belajar dengan baik (Azzahra & Sya, 2023). Selain itu, jika guru tidak memberikan bervariasi dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, siswa akan cepat bosan dan kehilangan fokus,mengurangi pemahaman mereka terhadap materi dan malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran(Mega et al., 2022) . Guru adalah komponen utama pendidikan yang perlu dikembangkan dan diubah secara bertahap untuk meningkatkan. Posisi dan fungsi guru sangat penting dalam pembelajaran dan merupakan faktor penting dalam kemajuan pendidikan. Untuk menciptakan pendidikan dan siswa yang berkualitas itu bergantung pada kualitas mutu guru(Nurhikmah et al., 2019).

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menyempurnakan kebutuhan proses pembelajaran dan mengukur kemampuan siswa. Media pembelajaran juga berisi informasi yang membantu siswa memahami masalah dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar(Septian Maulana et al., 2023). Pembelajaran adalah sebuah interaksi antara siswa dan guru. Selain kinerja guru, penggunaan media pembelajaran adalah komponen tambahan yang dapat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar(Septian Maulana et al., 2023). Dalam proses pembelajaran, peran seorang guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk mencapai hasil belajar yang efektif sangat penting. (Apriani et al., n.d.).

Karena itu, media pembelajaran sangat akurat dalam mengajar karena membuat siswa menjadi antusias selama proses pembelajaran dan meningkatkan partisipasi siswa. Hasil yang dicapai dengan media yang semakin bervariasi akan lebih baik (Wulandari et al., 2023). Hasil belajar didefinisikan dengan sebuah perubahan dalam tingkah laku dan kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu. Karena itu, seorang pendidik harus menyadari pentingnya media pembelajaran selama proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode kajian pustaka atau teknik studi literatur. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan sebuah masalah dan memberikan penjelasan menyeluruh tentang solusinya. Data dikumpulkan dari banyak sumber yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asal kata media yaitu "Medius" yang berarti "di antara" atau "perantara," merupakan asal kata dari bahasa Latin. Selanjutnya disebut sebagai perantara pengantar pesan yang membawa pesan dari pengirim pada penerima. Menurut definisi lain, media berfungsi menjadi alat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh setiap orang selama proses pendidikan, di mana mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengubah tingkah laku (Nurrita, 2018a). Belajar adalah proses, dan sangat penting untuk semua jenis pendidikan dan jenjangnya. Media pembelajaran mencakup semua hal yang dipakai guru selama pembelajaran berlangsung, termasuk sumber daya dan perangkat yang memberikan kemudahan, kualitas serta meningkatkan proses pembelajaran di kelas (Sartika et al., 2020).

Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan jika guru biasa memakai media pembelajaran untuk membantu siswa ketika belajar agar mereka belajar dengan baik,

membuat siswa memahami apa yang diajarkan, dan membuat mereka merasa senang belajar.

1. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran dibantu oleh media pembelajaran. Pada praktiknya, guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif dan efisien, yang berarti pembelajaran akan lebih bermutu. Guru tidak lagi hanya berbicara tentang pelajaran dengan kalimat yang sama dalam ceramah mereka, tetapi mereka dapat membantu siswanya memahami materi dengan cara yang nyata. Secara umum, alat pembelajaran memiliki beberapa keuntungan:

- a. Pemahaman yang lebih baik, media pembelajaran membantu menjelaskan ide-ide sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami dan lebih jelas.
- b. Keterlibatan yang tinggi, media pembelajaran yang menarik dan interaktif meningkatkan partisipasi siswa.
- c. Menyesuaikan dengan gaya Pembelajaran Siswa, media pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran siswa untuk memastikan siswa memahami materi dengan penuh perhatian.
- d. Akses yang fleksibel, siswa memiliki kemampuan untuk mengakses sumber pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran.
- e. Pengembangan keterampilan teknologi, siswa memperoleh kemampuan teknologi penting melalui penggunaan sumber pembelajaran digital. Kolaborasi yang difasilitasi, media pendidikan mendorong siswa untuk bekerja sama satu sama lain dalam pembelajaran bersama dan proyek.
- f. Pembelajaran mandiri, berbagai sumber pendidikan online memungkinkan siswa mengambil kendali atas pembelajaran mereka sendiri.

2. Fungsi media pembelajaran

Guru tidak hanya dapat memberi tahu siswa materi dengan kata-kata dalam ceramah mereka, tetapi mereka juga dapat memberikan pemahaman langsung tentang konsep(Nurrita, 2018). Berikut beberapa fungsi kegunaannya yaitu :

- a. Menjadikan suasana belajar yang efektif.
- b. Memfasilitasi pemahaman konsep-konsep pembelajaran dengan cara visual dan interaktif.
- c. Menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- d. Memberdayakan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan preferensi mereka sendiri
- e. Meningkatkan kualitas pendidikan.

Alat-alat tersebut sangat berguna dan bermanfaat untuk proses pembelajaran karena menjadikan pembelajaran lebih teratur, jelas serta sesuai dengan tujuan pendidikan(Indriyani, 2019).

3. Dampak Positif dari Media Pembelajaran

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku dan pemahaman yang lebih baik.
- b. Menggunakan metode visual dan interaktif untuk membantu siswa memahami konsep.
- c. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif meningkatkan minat dan dorongan siswa.
- d. Memungkinkan materi disampaikan dengan cara yang sesuai dengan berbagai gaya belajar.
- e. Media pembelajaran digital memungkinkan siswa mengakses materi dari mana saja dan kapan saja.
- f. Membantu siswa memperoleh keterampilan teknologi yang penting.
- g. Membantu siswa bekerja sama dan berinteraksi dengan guru.
- h. Memungkinkan siswa mengambil inisiatif atas pembelajaran mereka sendiri jika diperlukan.

Menggunakan Media pembelajaran sangat penting bagi proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat pendidikan yang dapat membantu guru memperluas pengetahuan siswa (Nurrita, 2018). Agar siswa semangat melakukan pembelajaran, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran. Guru bisa menggunakan alat-alat sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa ketika belajar. Mereka juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipatuhi. Siswa dapat menjadi lebih termotivasi selama proses pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran yang menarik. Adanya media pembelajaran itu sangat penting dalam lembaga pendidikan. Siswa dapat memperoleh bantuan dalam belajar melalui media-media pembelajaran tersebut. Guru juga harus pintar memilih media seperti apa yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran sekolah.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat digunakan ketika dalam proses pembelajaran guna menyampaikan suatu materi belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Agar proses pembelajaran berhasil, siswa harus dilatih untuk menggunakan semua indranya. Media pembelajaran yang tepat sangat membantu siswa dalam proses belajar. Ini karena media pembelajaran dapat membantu guru menjelaskan apa yang akan dipelajari. Selain itu, media pembelajaran membantu komunikasi baik bagi pendidik dan peserta didik.

REFERENSI

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TINGKAT SD. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80.
<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>

- Apriani, Y., Febriani Sya, M., Zahra, D., & Rajagukguk, F. (n.d.). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK DALAM MEMANFAATKAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS V SDN PAJAJARAN BOGOR ANALYSIS OF STUDENTS' HIGH LEVEL THINKING ABILITIES IN UTILIZING YOUTUBE AS AN ENGLISH LEARNING MEDIA IN CLASS V STUDENTS OF SDN PAJAJARAN BOGOR. In *Jurnal Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 2). Bulan.
- Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1).
- Indriyani, L. (2019). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KOGNITIF SISWA (Vol. 2, Issue 1).
- Mega, A., Abdurakhman, O., & Hamamy, F. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI METODE DEDISCERTA. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL*
- Nurhikmah, I., Widyasari, & Sya, M. F. (2019). Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2).
- Nurrita, T. (2018a). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03).
- Nurrita, T. (2018b). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 03).
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. 20(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598.115-128>
- Septian Maulana, Mega Febriani Sya, Annissa Mawardini, & Yunianika, I. T. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on

Elementary School Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 24(2).

<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023).

Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.